

► PAD PARIWISATA

Libur Paskah, Bantul Panen Cuan

KRETEK—Libur *long weekend* Paskah pekan lalu menjadi momen bagi Pemkab Bantul untuk meraup pendapatan asli daerah (PAD). Tercatat selama tiga hari momen libur Paskah, total PAD yang diraih Pemkab adalah Rp371,5 juta.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja

Sebanyak 25.975 orang berkunjung sejumlah destinasi wisata di Bantul selama momen libur *long weekend* Paskah pekan lalu atau sejak Jumat (18/4) hingga Minggu (20/4).

Dengan angka tersebut, maka total PAD dari sektor pariwisata yang berhasil diraup Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul adalah sebesar Rp371,5 juta, sementara target capaian PAD kepariwisataan Bantul tahun ini mencapai Rp49 miliar.

Sub Koordinator Kelompok Subtansi Promosi Kepariwisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji mengatakan jika dibandingkan dengan *long weekend* pekan sebelumnya, capaian saat *long weekend* Paskah diakuinya naik sebanyak 45%.

Sementara khusus untuk angka kunjungan wisata pada hari terakhir



Kusir andong tengah menunggu penumpang Pantai Parangtritis, Minggu (20/4).

► **Angka kunjungan wisata ke Bantul pada hari terakhir libur *long weekend* atau Minggu, jumlahnya mencapai 9.907 orang.**

► **Target PAD pariwisata Bantul tahun ini mencapai Rp45 miliar.**

libur *long weekend* atau Minggu, jumlahnya mencapai 9.907 orang dengan penerimaan PAD sebesar Rp141,3 juta.

Adapun, secara kumulatif, hingga akhir Maret 2025, total PAD sektor

mengalami peningkatan sejak Jumat-Sabtu. "Pada Jumat ada di angka 6.999 pengunjung, kemudian Sabtu [19/4] ada 9.037 pengunjung, sedangkan untuk hari ini [Minggu] dari jam 07.00 WIB sampai jam 13.00 WIB ada sekitar Rp3.783 pengunjung" ucap dia.

Kendati mengalami peningkatan ketimbang libur *long weekend* pekan lalu, imbuh Ipung, jika dibandingkan dengan periode yang sama atau libur Paskah 2024, tren kunjungan wisata ke Bantul justru turun, bahkan penurunan kunjungan wisatawan juga terjadi pada libur Lebaran 2025 dibanding Lebaran 2024.

Dengan kondisi tersebut, pihaknya menyebut kunjungan wisatawan ke Bantul selama 2025 diprediksi tidak akan sebanyak selama 2024, mengingat ada beberapa daerah yang mengeluarkan kebijakan larangan *study tour* bagi siswa saat liburan sekolah.

"Namun, kami berharap tetap juga menjadi pelecut bagi pelaku wisata di Bantul untuk terus berbenah dalam pelayanan dan fasilitas agar semakin menjadi daya tarik wisatawan," katanya.

"Tren kunjungan selama libur Lebaran dan Paskah menurun hampir di semua daerah, salah satu faktornya karena daya beli, dan iklim menjadi alasan." (M161/Antara)

pariwisata Bantul telah mencapai Rp5,45 miliar atau sekitar 11% dari target PAD tahun ini. "Angka itu kami catat dari semua objek wisata berretribusi yang dikelola Pemkab Bantul, yakni Pantai Parangtritis, Pantai Samas, Pantai Kuwaru, Pantai Gua Cemara, Pantai Baru Pandansimo, serta Gua Cerme dan Gua Selarong," kata Ipung, sapaan akrabnya, Senin (21/4).

Adapun, Koordinator Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Pantai Parangtritis, Rohmat menjelaskan penjualan tiket masuk Pantai Parangtritis terus